

Online Learning Through the Google Meet to Increase Student Interest in Class 1 SDN 2 Pulongrambe

Elsa Novian Kusumawardhani

SD Negeri 2 Pulongrambe
elsanoviankus@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The results of the researchers' observations from July to August 2021 showed the low interest in learning of students in participating in online learning. The purpose of this study is to determine the extent to which students' interest in learning increases in learning using the Google Meet application. This type of research is Classroom Action Research. The independent variable (x) in this study is learning to use the Google Meet application, while the dependent variable (y) is student learning interest. This action research has four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Research and implementation within one month. The results of this study indicate that there is an increase in students' interest in participating in learning from the beginning in the poor category with a percentage of 28.6% to a good category with a percentage of 67%. So from the implementation of the research conducted, it can be concluded that the action research carried out was successful. It is recommended for elementary school grade 1 teachers to use the Google Meet application in carrying out online learning during the pandemic.

Keywords: *Interest in learning, online learning, Google Meet*

Abstrak

Hasil observasi peneliti dari bulan Juli sampai Agustus 2021 menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet*. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yang menjadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet* sedangkan variabel terikatnya (y) adalah minat belajar siswa. Penelitian tindakan ini mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dan pelaksanaan dalam jangka waktu satu bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan minat siswa mengikuti pembelajaran dari awalnya pada kategori kurang baik dengan presentase sebesar 28,6 % menuju kategori baik dengan presentase sebesar 67 %. Maka dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan berhasil. Disarankan bagi guru kelas SD 1 untuk menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi.

Kata kunci: *Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Google Meet*



PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang terus berkembang di era globalisasi ini. Namun dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus corona yang berasal dari Cina tepatnya di kota Wuhan. Pada bulan Oktober 2019 virus corona meluluh lantakkan Cina, kemudian dalam sekejap sudah merebak ke seluruh penjuru dunia. COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dinyatakan sebagai pandemi internasional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing – masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Khalimah, 2020). Proses kegiatan pembelajaran dilakukan Dalam Jaringan (Daring).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Contoh dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilakukan antara guru dan siswa melalui grup WhatsApp maupun Google Meet, Kaizala dan masih banyak aplikasi yang lainnya. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat – perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Sadikin & Hamidah, 2020 Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Menurut Fajar (2013) Pembelajaran daring dibagi menjadi *synchronous* (melalui interaksi langsung tatap maya seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom, Video Call* dan sebagainya) dan *asynchronous* (pembagian materi tanpa interaksi langsung secara maya seperti melalui LMS, *Whatsapp, E-mail* dan sebagainya).

Pada masa daring juga guru kelas SD perlu mengembangkan minat belajar siswa dalam layanan bimbingan konseling sebagai salah satu usaha membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuannya dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan kegiatan belajar secara optimal. Hasil observasi peneliti dari bulan Juli sampai Agustus 2021 menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik kelas 1 dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan aplikasi Google Meet pada pembelajaran daring *synchronous* untuk menjawab permasalahan diatas. Salah satu cara yang dapat digunakan secara daring *synchronous* adalah dengan menggunakan *Google Meet*. Penggunaan aplikasi *Google Meet* dinilai dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih jelas, konkret dan interaktif. Media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Inovasi baru ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mengikuti pembelajaran khususnya di masa adaptasi kebiasaan baru (New Normal) pada siswa kelas 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Google Meet Untuk Meningkatkan Minat belajar siswa Kelas 1 Di SDN2 Pulongrambe “

METODE

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 2 Pulongrambe tahun pelajaran 2021/2022. Pada tahap tindakan penelitian ini dirancang dalam 2 siklus.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi untuk mengamati perilaku siswa sebelum layanan (pra-siklus), setelah dilaksanakan siklus 1 dan layanan siklus 2. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan minat belajar daring melalui aplikasi *Google Meet* yang akan dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi apakah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat ditingkatkan melalui media gambar *slide power point* di aplikasi *Google Meet* dikatakan berhasil jika telah memperoleh skor $\geq 69\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), peneliti melakukan observasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas 1 SD Negeri 2 Pulongrambe. Indikator observasi mengacu pada siswa yang mempunyai minat baca rendah dalam kegiatan pembelajaran secara *asynchronous* untuk selanjutnya diberikan layanan tindakan oleh peneliti dengan aplikasi *Google Meet*. Peneliti melakukan observasi awal pada 3 Juli 2021. Kondisi awal pada observasi awal, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum mau belajar hanya dengan pemberian tugas melalui WAG siswa kesulitan mengerjakan tugas itu. Peneliti mensosialisasikan kepada wali murid tentang pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Meet* dan mengajari untuk menggunakannya. Peneliti juga memperoleh laporan dari beberapa wali murid bahwa siswa tersebut sangat jarang mengerjakan dan mengumpulkan tugas karena hanya pemberian tugas-tugas. Wali murid mengeluh anak-anak tidak mau belajar. Dari 21 siswa yang berada pada kelas 1 yang memiliki minat belajarnya rendah adalah 12 siswa sehingga dalam memberikan pembelajaran menggunakan *google meet* peneliti memfokuskan pengamatan kepada mereka.

Aspek yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah minat belajar siswa melalui aplikasi *Google Meet*, maka diperlukan indikator untuk mengukur keberhasilan aspek yang ditingkatkan tersebut. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Awal (Pra-siklus) Minat Belajar Siswa mengikuti pembelajaran daring sebelum menggunakan aplikasi Google Meet

| NO | Indikator Pengamatan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| 1 | Perhatian terhadap penjelasan guru | 7 | 14 |
| 2 | Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD | 5 | 16 |
| 3 | Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal | 6 | 15 |
| 4 | Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal | 5 | 16 |
| Jumlah | | 23 | 61 |
| Rata-rata | | 6 | 15 |

$$\text{*Skor presentase} = (6 / 21) \times 100 = 28.6 \%$$

Perencanaan Siklus 1

Langkah Peneliti setelah mendata peserta didik yang memiliki minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dengan berkonsultasi dengan wali murid, kemudian peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, instrumen penilaian, LKPD PPT, link video tentang materi yang akan ditampilkan yaitu tentang "Tema 1 (Diriku) Subtema 2 (Tubuhku)

pembelajaran 1, menyiapkan lembar angket lembar observasi dan media yang digunakan ialah *Google Meet*. Peneliti mengcopy link *Google Meet* dan mengirimkan keWA grup kelas.

Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti memulai dengan 1). Menyipakan peserta didik, mengucapkan salam, berdoa, menyapa peserta didik yang tampil dilayar satu persatu (absensi), 2). Mengkondisikan peserta didik dalam suasana yang menyenangkan 3). Menyanyikan lagu nasionalisme Garuda Pancasila 4) Permainan sederhana untuk menghidupkan suasana 5). Memberikan persepsi dan motivasi kompetensi yang akan dipelajari 6). Menyampaikan tujuan pembelajaran. 7). Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti 8). Guru membagi video pembelajaran diambil dari youtube 9). Peserta didik menyaksikan dan mengamati tayangan video yang dipresentasikan oleh guru. 10) Peserta didik diminta menuangkan hasil analisis kedalam LKPD yang tersedia dan sudah dikirim guru di WA grup kelas, 11) Menyusun kesepakatan tentang jadwal kegiatan pertemuan lanjutan 12). Kesimpulan 13). Penutup.

Observasi Siklus 1

Tabel. 2 Hasil Observasi Siklus 1 Minat Siswa Mengikuti pembelajaran menggunakan *Google Meet* (Synchronous)

| NO | Indikator Pengamatan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| 1 | Perhatian terhadap penjelasan guru | 11 | 10 |
| 2 | Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD | 10 | 11 |
| 3 | Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal | 9 | 12 |
| 4 | Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal | 9 | 12 |
| Jumlah | | 39 | 45 |
| Rata-rata | | 10 | 11 |

*Skor presentase = $(10 / 21) \times 100 = 48 \%$ (CUKUP BAIK)

Hasil Observasi siklus I menunjukkan minat belajar siswa kelas 1 pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 48 % dengan kategori "Cukup Baik".

Pelaksanaan Siklus 2

Pada tahap ini peneliti memulai dengan 1). Menyipakan peserta didik, mengucapkan salam, berdoa, menyapa peserta didik yang tampil dilayar satu persatu (absensi), 2). Mengkondisikan peserta didik dalam suasana yang menyenangkan 3). Menyanyikan lagu nasionalisme Hari Merdeka 4) Permainan sederhana untuk menghidupkan suasana 5). Memberikan persepsi dan motivasi kompetensi yang akan dipelajari 6). Menyampaikan tujuan pembelajaran. 7). Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti 8). Guru membagi video pembelajaran diambil dari youtube 9). Peserta didik menyaksikan dan mengamati tayangan video yang dipresentasikan oleh guru. 10) Peserta didik diminta menuangkan hasil analisis kedalam LKPD yang tersedia dan sudah dikirim guru di WA grup kelas, 11) Menyusun kesepakatan tentang jadwal kegiatan pertemuan lanjutan 12). Kesimpulan 13). Penutup.

Observasi Siklus 2

Tabel. 3 Hasil Observasi Siklus II. Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran menggunakan *Google Meet* (*Synchronous*)

| NO | Indikator Pengamatan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| 1 | Perhatian terhadap penjelasan guru | 15 | 6 |
| 2 | Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD | 14 | 7 |
| 3 | Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal | 14 | 7 |
| 4 | Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal | 12 | 9 |
| Jumlah | | 55 | 29 |
| Rata-rata | | 14 | 7 |

*Skor presentase = $(14 / 21) \times 100 = 67 \%$ (BAIK)

Hasil observasi peserta didik mengenai minat mengikuti layanan bimbingan klasikal pada siklus II menunjukkan hasil yang meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dari yang semula 48% menjadi 67%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengamatan tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SD Negeri 2 Pulongrambe mengenai upaya meningkatkan minat belajar mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Google Meet* pada siswa kelas 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan *Google Meet* mampu meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran. menggunakan *Google Meet* dapat dikemukakan sebagai berikut: Perhatian terhadap penjelasan guru terjadi peningkatan dari awalnya hanya 11 orang menjadi 15 orang. Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD terjadi peningkatan dari awalnya hanya 10 orang menjadi 14 orang. Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 14 orang. Partisipasi siswa dalam diskusi terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 12 orang. *Google Meet* yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan minat mengikuti pembelajaran bagi siswa kelas 1 SD Negeri 2 Pulongrambe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010), Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Aksara Bumi.
- Djaali. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ensyamada. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. Blogspot Online. Diakses dari <http://rizalensyamada.blogspot.com/2013/01/analisis-data-penelitian-tindakan-tindakan->
- Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online jkhjhj hghSelama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika The Effectiveness jkkkhOf E- Learning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In jkkkkkkjMathematics. 2(1), 1–12
- Purba, R., Siregar, A., & Siahaan, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Google bbbClassroom, Geoogle Meet Dan Zoom Guru Smp Negeri 2 Batubara. BERNAS: jkkkkkkjJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 410-416.
- Riyanto, Yatim. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: SIC.
- Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : CV Andi.